
PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD KB AL-FINA TAMBUN SELATAN

Cantika Paramitha

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa,
Jawa Barat, Indonesia

cantikaprmth22@gmail.com

Received: Agustus, 2022; Accepted: Mei, 2023

Abstract

Forming a child's character must be instilled early, so that children have an attitude and are able to speak well in the community. The results of the study show that in PAUD KB Al-Fina applies the habituation method to shape the character of early childhood. Habituation is done every day such as (1) routine activities at school (praying, marching), (2) spontaneous activities (asking for help), and (3) exemplary activities (polite in speaking, throwing garbage in place and memorizing short letters). The habituation activity is done every day repeatedly, so that children get used to doing it at the time in the school environment and outside the school environment. Factors supporting the formation of character through the habituation method, can not be separated from the example given by the educator or teacher. The teacher always approaches early childhood in order for children to participate and apply the methods of habituation that have been determined. The inhibiting factor of the application of this habituation method, lies in the time of learning, so that the application of the habituation method is not maximally implemented. However, teachers always strive to maximize learning every day.

Keywords: Methods of habituation, Character formation, Early childhood

Abstrak

Membentuk karakter anak harus ditanamkan sejak dini, agar anak memiliki sikap serta mampu bertutur kata baik di lingkungan masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di PAUD KB Al-Fina menerapkan metode pembiasaan untuk membentuk karakter anak usia dini. Pembiasaan yang dilakukan setiap harinya seperti, (1) kegiatan rutin di sekolah (berdoa, baris berbaris), (2) kegiatan spontan (meminta tolong), serta (3) kegiatan teladan (sopan dalam bertutur kata, membuang sampah pada tempatnya dan menghafal surat pendek). Kegiatan pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari secara berulang, agar anak terbiasa melakukannya pada saat di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Faktor pendukung pembentukan karakter melalui metode pembiasaan tersebut, tak lepas dari adanya contoh yang diberikan oleh pendidik atau guru. Guru selalu melakukan pendekatan kepada anak usia dini guna anak turut serta menerapkan metode pembiasaan yang telah ditentukan. Adapun faktor penghambat dari penerapan metode pembiasaan ini, terletak pada waktu pembelajaran, sehingga penerapan metode pembiasaan kurang maksimal dilaksanakan. Namun, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran setiap harinya.

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Pembentukan Karakter, Anak Usia Dini

How to Cite: Paramitha, C. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD KB Al Fina Tambun Selatan. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 124-128

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD merupakan salah satu model pendidikan non-formal. Anak usia dini merupakan periode awal yang mendasar pada masa perkembangan serta pertumbuhan kehidupannya. Masa emas pada anak usia dini (golden ages) dimulai pada saat usia 0 sampai 6 tahun. Pada saat usia tersebut lebih menitikberatkan pada proses pertumbuhan serta perkembangan otak, karena sangat penting untuk kehidupan seorang anak nantinya. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam perkembangan anak usia dini terdapat aspek-aspek yang harus dikembangkan yaitu, aspek fisik atau motorik, aspek kognitif, aspek bahasa dan perkembangan sosio emosi. Perkembangan sosio emosi seorang anak berperan penting dalam hal penyesuaian pribadi serta sosial anak dengan lingkungannya. Montessori dalam Hainstock (1999), menyebut anak usia dini ini sebagai periode sensitive (sensitive periods).

Perkembangan sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. Peran orang tua dan juga guru di sekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak dapat dimulai dengan menanamkan sejak dini perilaku dan sikap baik yang dapat dilakukan melalui pembiasaan di kehidupan sehari-hari.

Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat dan lain sebagainya. Penerapan metode pembiasaan dilakukan di PAUD KB Al-Fina demi membentuk karakter anak usia dini yang baik.

Pemilihan metode pembiasaan bertujuan agar anak mampu bersikap baik serta bertutur kata baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungannya. Metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang sangat efektif digunakan untuk menanamkan karakter anak usia dini. Pembiasaan-pembiasaan seperti kegiatan rutin di sekolah (berdoa, baris berbaris), kegiatan spontan (meminta tolong), serta kegiatan teladan (sopan dalam bertutur kata dan menghafal surat pendek). Kegiatan pembiasaan tersebut seiring berjalannya waktu mampu membentuk karakter anak yang baik.

Berdasarkan dengan beberapa hal diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses pelaksanaan metode pembiasaan, lalu menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya serta menyajikan hasil dari penerapan metode pembiasaan dalam upaya pembentukan karakter anak usia dini di PAUD KB “Al-Fina” Tambun Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini difokuskan pada suatu kasus tertentu yaitu penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini di PAUD KB Al-Fina. Studi kasus dilakukan untuk mendapatkan solusi

atas permasalahan yang ada serta memahami lebih dalam terkait penerapan metode pembiasaan.

Adapun subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengelola dan dua orang guru dari PAUD KB Al-Fina yang dapat memberikan informasi terkait proses penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan metode pembiasaan berlangsung. Ada pula dua orang tua anak usia dini yang menjadi sumber informasi terkait dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi pada anak mereka setelah mengikuti kegiatan penerapan metode pembiasaan di sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini melewati beberapa tahapan, yaitu tahap pertama pengumpulan data, selanjutnya tahap penyajian data yaitu memaparkan data-data yang telah diperoleh, dan terakhir tahap penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang digunakannya metode pembiasaan di PAUD KB Al-Fina adalah dalam rangka mendukung masa emas (*golden ages*) anak usia dini dimana pada usia tersebut lebih menitikberatkan pada proses pertumbuhan serta perkembangan otak. Selain itu, penerapan metode pembiasaan tersebut juga membentuk karakter agama pada anak usia dini serta berpengaruh terhadap aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Materi yang disampaikan pada saat penerapan metode pembiasaan meliputi kegiatan baris berbaris, berdoa, menghafal surat pendek, menghafal Hadist dan doa. Kegiatan menghafal surat pendek rutin dilakukan sebelum masuk ke dalam kelas, hal ini dilakukan agar anak dapat menghafal surat pendek dengan baik pada saat melaksanakan ibadah shalat. Doa bacaan shalat pun selalu dilakukan sebelum anak usia dini memasuki kelas agar mereka senantiasa hafal dengan baik.

Metode pembiasaan menurut Muthoharoh, dkk (2013: 1) yaitu, Mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan.

Adanya minat dalam diri anak usia dini yang dapat menjadi faktor pendukung penerapan metode pembiasaan tersebut. Dalam hal ini, anak mampu menerapkan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang telah mereka lakukan pada kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

Faktor pendukung lainnya juga datang dari orang tua yang merasakan perubahan perkembangan anak mereka dalam hal bertutur kata dan bersikap. Selain itu, guru selalu memberikan pendekatan agar anak mau melakukan kegiatan pembiasaan. Karena anak usia dini memiliki suasana hati yang berubah-ubah, tak jarang terdapat beberapa anak yang tidak ingin melakukan kegiatan pembiasaan.

Perubahan sikap yang ditunjukkan oleh anak usia dini setelah melakukan metode pembiasaan cukup baik dirasakan oleh guru dan orangtua. Anak usia mampu menunjukkan perubahan mereka melalui sikap yang mereka lakukan di sekolah maupun diluar sekolah.

Sejalan dengan itu, anak usia dini memberikan perubahan sikap, disiplin serta bertanggung jawab dengan lingkungan di sekitarnya. Serta sudah mampu bertutur kata baik pada saat

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, jika melihat kembali pada latar belakang digunakannya metode pembiasaan di PAU KB Al-Fina yakni untuk mendukung masa emas (golden ages) anak usia dini dimana pada usia tersebut lebih menitikberatkan pada proses pertumbuhan serta perkembangan otak serta membentuk karakter agama pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan ini cukup berhasil dalam penerapannya, karena anak usia dini menunjukkan perubahan sikap serta perilaku dan juga bertutur kata baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Tentunya keberhasilan ini mengacu pada indikator yang peneliti tentukan di awal.

Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan metode pembiasaan ini salah satunya adalah minat dari dalam diri anak usia dini serta dukungan dari orang tua. Hal ini ditunjukkan dengan ketertarikan anak usia dini pada saat proses penerapan metode pembiasaan berlangsung. Anak usia dini melakukan kegiatan pembiasaan karena melihat teman sebayanya menerapkan kegiatan pembiasaan yang sudah diterapkan sebelumnya. Selain itu dukungan dari guru juga berlangsung, guru selalu melakukan pendekatan kepada anak usia dini agar anak mau mengikutinya kegiatan pembiasaan. Dalam hal ini tentu saja terdapat faktor penghambat juga, faktor penghambat dari penerapan kegiatan pembiasaan ini adalah waktu yang kurang untuk pembelajaran metode pembiasaan tersebut. Serta terkadang suasana hati anak usia dini yang selalu berubah-ubah yang membuat mereka tidak ingin melakukan kegiatan pembiasaan.

Anak usia dini pada dasarnya selalu menunjukkan perkembangan setiap harinya, namun ada beberapa hal terjadi setelah anak mengikuti kegiatan pembiasaan yakni perubahan sikap yang mereka tunjukkan seperti, disiplin dalam membuang sampah meminta tolong dengan baik, berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya mampu membentuk karakter usia dini ke depannya menjadi lebih baik lagi.

Dalam hal ini diharapkan pihak pengelola PAUD KB Al-Fina dapat meningkatkan metode pembiasaan yang sudah dilaksanakan, seperti penambahan waktu dalam kegiatan pembiasaan dan memperhatikan kembali aspek-aspek yang dapat menunjang kegiatan metode pembiasaan serta meningkatkan kembali penerapan metode pembelajaran lainnya untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal pembentukan karakternya. Diharapkan guru menguasai materi metode pembiasaan serta metode-metode pembelajaran lainnya agar menghasilkan dampak yang optimal kepada anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak pengelola PAUD KB Al-Fina serta guru-guru yang bertugas karena sudah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hainstock, E.G. (1999). *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta; Pustaka Delapratasa
- Lickona, T .(2012). *Educating for Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012).
- Muthoharoh, A.I, Tijan & Suprayogi. (2013). Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Unnes Civic Education Journal* 1(2). 1-12